

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang serta individual maupun kelompok.⁵⁸ Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawan adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna pada generalisasi.⁵⁹

Menurut Subagyo, penelitian kualitatif disebut juga penelitian natural atau penelitian ilmiah. Jenis penelitian ini lebih mengutamakan penekanan pada proses dan makna yang tidak diuji atau diukur dengan setepat-tepatnya dengan data yang berupa data deskriptif.⁶⁰ Kirk dan Miller mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang

⁵⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2013), hal. 60

⁵⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 1

⁶⁰ Rokhmat Subagyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam : Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal. 158

secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasan maupun dalam peristilahannya.⁶¹

Penelitian kualitatif dengan menggunakan data deskriptif ini cocok digunakan untuk menggambarkan masalah yang terjadi dilokasi terkait pemasaran, yang datanya diperoleh dai hasil survey dan wawancara yang dilakukan langsung dilokasi. Sehingga dalam penelitian ini, setiap gejala yang terkait dengan pemasaran yang dilakukan Industri Gotin Batik Warlami Trenggalek dapat dikaji secara menyeluruh dan mendalam.

Adapun ciri-ciri dari penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

- a. Bersifat alamiah, penelitian kualitatif dilakukan pada latarbelakang alamiah atau konteks dari suatu kebutuhan. Hal ini dilakukan karena sifat alamiah menghendaki adanya kenyataan-kenyataan sebagai keutuhan yang tidak dapat dipahami jika dipisahkan dari konteksnya.
- b. Manusia sebagai alat instrumen, dalam penelitian kualitatif, peneliti tersendii atau dengan bantuan orang lain merupakan salah satu sarana pengumpulan data yang utama.
- c. Metode kualitatif, metode yang digunakan yaitu pengamatan, wawancara, atau enelaahan dokumen.
- d. Lebih memntingkan proses dari pada hasil, hal ini disebabkan oleh adanya hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas apabila diamati oleh proses.⁶²

⁶² Lexy J Maleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2006), hal.8

B. Lokasi penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di sentra usaha batik Trenggalek yaitu Gotin Batik Warlami. Alamat di RT 01 RW 01 Dusun Jampi, Desa Ngentrong Kecamatan Karang Kabupaten Trenggalek. Kabupaten trenggalek adalah salah satu yang terletak dibagian selatan jawa timur, dengan batas wilayah sebelah timur kecamatan Trenggalek, sebelah barat Kecamatan Suruh, Sebelah Utara Kecamatan Tugu dan Sebelah Selatan Kecamatan Suruh dan Gandusari.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.⁶³ Untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan penelitian dilapangan dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama sehingga kehadiran peneliti dilapangan mutlak diperlukan.⁶⁴

Sesuai dengan pendekatan dan jenis yang telah disebutkan pada pembahasan sebelumnya, maka kehadiran peneliti dalam lokasi peneliti mutlak diperlukan, karena peneliti memposisikan dirinya sebagai pengamat, pengumpulan dan penganalisa data, pewawancara dan juga sebagai pembuat hasil laporan. Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri.

⁶³ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif; Pemahaman Filosofis Metodologis Ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 27

⁶⁴ Lexy J Maleong, *Metode Penelitian*,....., hal. 4

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan segala fakta atau angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi.⁶⁵ Data juga dapat diartikan sebagai semua keterangan yang diperoleh dari orang yang dijadikan informan maupun yang berasal dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian.⁶⁶ Kriteria data dalam penelitian kualitatif adalah data yang pasti. data yang pasti adalah data yang sebenarnya terjadi sebagaimana adanya bukan data sekedar terlihat terucap, tetapi data yang mengandung makna dibalik yang terlihat dan terucap.⁶⁷

Data dalam penelitian ini berupa hasil wawancara, dokumentasi, dan hasil observasi, atau pengamatan yang data-datanya diolah sedemikian rupa agar peneliti memperoleh informasi terkait dalam Strategi Bauran Pemasaran Industri Gotin Batik Warlami untuk meningkatkan daya saing.

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁶⁸ Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan.⁶⁹

Adapun sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah sumber data primer. Data primer adalah data yang diambil dari sumber pertama yang ada di lapangan.⁷⁰ Dalam penelitian ini sumber data primer didapatkan dari, pemilik industri Ibu Gotin dan Suami Pak Kijo.

1. *Person* (orang),

⁶⁵ Suharsimi Arikuno, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal 161

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 306

⁶⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung Alfabeta, 2006), hal 2

⁶⁸ Suharsami Arikunto, *Prosedur Penelitian,...*, hal 172

⁶⁹ Lexy J Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ...hal 157

⁷⁰ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format 2 Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2005), hal. 128

yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau dalam konteks, penelitian ini disebut dengan informan. Adanya sumber data ini yaitu pemilik industri Gotin Batik Warlami Karang Trenggalek.

2. *Place* (lokasi)

Adapun lokasi penelitian ini diambil di Industri Gotin Batik Warlami Karang Trenggalek. Karena dilokasi ini lah peneliti memperoleh banyak informasi terkait Staretgi bauran pemasaran dalam meningkatkan daya saing.

3. *Paper* (kertas)

Sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau sibol lain. Adapun dokumen yang menjadi sumber data dalam penelitian ini meliputi dokumen profil perusahaan, tujuan perusahaan. Foto-foto yang termasuk sumber data meliputi foto-foto kegiatan pemasaran dan proses pembatikan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapat data yang memenuhi standart data yang diterapkan.

1. Observasi

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku obyek

sasaran.⁷¹ Observasi dalam penelitian ini bertujuan untuk melakukan pengamatan secara langsung untuk memperoleh data tentang aktivitas diperusahaan Gotin Batik Warlami Karang Trenggalek dalam pemasaran dengan mengamati secara langsung kinerja perusahaan Gotin Batik Warlami Karang Trenggalek. Hal ini dimaksud agar penelitian dapat memperoleh data yang akurat dan faktual berkenaan dengan aktivitas pemasaran Gotin Batik Warlami.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari nara sumber yang lebih mendalam. Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang yang bertujuan memperoleh informasi dari orang lain dengan mengajukan pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.⁷²

Menurut Esteberg ada beberapa macam wawancara yaitu: *wawancara terstruktur, semistruktur, dan tidak teratur*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *wawancara terstruksur*, karena dalam melakukan wawancara, pengumpulan data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Dengan wawancara ini setiap nara suber diberikan pertanyaan dan pengumpulan data mencatatnya.

Wawancara dalam penelitian ini melibatkan informan yang ditunjukkan kepada pemilik Gotin Bartik Warlami, dan pak kijo. Adapun teknik

⁷¹ Abdurahman Fatoni, metodologi penelitian dan teknik penyusun skripsi, (Jakarta: PT Rinekha Cipta, 2006), hal. 104

⁷² Dedi Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Rosda, 2006), hal.120

wawancara secara mendalam akan dipakai dalam penelitian ini adalah teknik bola salju baik bersifat terbuka maupun tertutup.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data penelitian yang diterapkan dengan cara penelitimenyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, catatan dan sebagainya.⁷³

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumen dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan juga orang lain.⁷⁴

Dalam penelitian ini analisis yang digunakan dengan model miles dan huberman. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data.

Miles dan huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.. Aktifitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.⁷⁵

Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dengan langkah yang ditempuh sebagai berikut:

⁷³ Burhan Bungin, *Metodologi Riset Penelitian Sosial*, ..., hal.131

⁷⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian*, ..., hal. 89

⁷⁵ *Ibid.*, hal. 91

1. Pengumpulan data (*data collection*)

Dilaksanakan dengan cara pencarian data yang diperlukan terhadap berbagai jenis data dan bentuk data yang ada di lapangan, kemudian melaksanakan pencatatan data di lapangan, untuk dipilih dan kumpulkan data yang bermanfaat dan data yang akan digunakan penelitian lebih lanjut mengenai strategi bauran pemasaran Gotin Batik Warlami dalam meningkatkan daya saing Karang Trenggalek.

2. Reduksi data (*data reduction*)

Apabila data sudah terkumpul maka langkah selanjutnya yaitu mereduksi data. Reduksi data sama dengan merangkum, memilih hal inti, memfokuskan pada hal yang penting, mencari tema serta polanya dan membuang hal yang tidak perlu. Dengan hal ini data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas serta mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari apabila diperlukan.⁷⁶

Proses reduksi data dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Peneliti merangkum hasil catatan lapangan selama proses penelitian berlangsung yang masih bersifat acak ke dalam bentuk yang mudah dipahami.
- b. Peneliti menyusun satuan dalam wujud kalimat factual sederhana berkaitan dengan fokus dan masalah. Langkah ini dilakukan dengan terlebih dulu membaca dan mempelajari semua jenis data yang sudah

⁷⁶ *Ibid.*, hal. 338

terkumpul. Penyusunan satuan tersebut tidak hanya dalam bentuk kalimat aktual saja tetapi berupa paragraf penuh.

- c. Kemudian setelah satuan diperoleh, maka peneliti membuat koding (kode pada setiap satuan). Tujuan koding tersebut adalah supaya dapat ditelusuri data atau satuan dari sumbernya.

3. Penyajian data (*data display*)

Setelah data direduksi, selanjutnya yaitu mendisplay data. Melalui penyajian data tersebut maka data terorganisasikan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan adanya penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Penyajian data dalam penelitian ini peneliti paparkan dengan teks yang bersifat naratif.

4. Penarikan kesimpulan (*verification*)

Setelah dilakukan penyajian data, selanjutnya adalah penarikan kesimpulan, penarikan ini didasarkan pada reduksi data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Namun apabila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal, didukung bukti yang valid dan konsisten saat peneliti

kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam memeriksa keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan.

Terdapat 7 teknik pemeriksaan keabsahaa data yaitu: ⁷⁷

1. Perpanjang ke ikutsertaan
2. Ketekunan pengamatan
3. Triangulasi
4. Pengecekan sejawat
5. Kecukupan referensial
6. Kajian kasus negatif
7. Pengecekan anggota

Akan tetapi, pada penelitian ini, derajat kepercayaan dilakukan 3 teknik yaitu:

1. Ketekunan pengamatan

Berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif.⁷⁸

2. Triagulasi

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.⁷⁹ pada penelitian ini triangulasi yang digunakan adalah membandingkan hasil wawancara dengan hasil yang dipadukan dengan hasil observasi.

⁷⁷ Lexy J Moleong, *Penelitian Kualitatif*,..., hal. 327

⁷⁸ *Ibid*, hal. 329

⁷⁹ *Ibid*, hal 330

3. Pengecekan sejawat

Mendiskusikan proses dan hasil penelitian dengan dosen pembimbing atau teman mahasiswa yang sedang atau telah mengadakan penelitian kualitatif atau orang yang berpengalaman mengadakan penelitian kualitatif.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk memperoleh hasil yang akan didapat dari penelitian ini penulis memakai prosedur atau tahapan-tahapan. Tahap penelitian dimaksud meliputi:⁸⁰

1. Tahap pendahuluan, pada tahap ini kegiatan yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut: a. Melakukan dialog dengan pemilik usaha tentang penelitian yang dilakukan, b. Konsultasi dengan dosen pembimbing.
2. Tahap perencanaan, pada tahapan ini terdiri dari kegiatan sebagai berikut: a. Menyiapkan pedoman wawancara untuk menindak lanjuti penggalian data dari instrumen tes, b. Menyiapkan buku catatan hasil wawancara dan catatan lapangan, c. Menyiapkan peralatan untuk dokumentasi.
3. Tahap pelaksanaan, pada tahap ini peneliti melaksanakan penelitian di lokasi subyek yang dijadikan penelitian dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam hal ini peneliti memanfaatkan beberapa metode dimulai dari metode observasi, wawancara, maupun dokumentasi.

⁸⁰ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian ...*, hal. 127

4. Tahap analisis data, pada tahap ini peneliti menyusun data yang didapat dari subyek yang diteliti sehingga data yang diperoleh mudah dipahami dan temuan yang didapat dapat diinformasikan kepada orang lain.
5. Tahap pelaporan, tahapan ini merupakan tahapan terakhir yang dilakukan oleh peneliti. Tahap ini dilakukan dengan melaporkan hasil penelitian berbentuk tertulis dan sudah tersusun secara sistematis laporan ini dinamakan skripsi.